



**UNIVERSITAS ANDALAS**



**ANALISIS KEIKUTSERTAAN MASYARAKAT MISKIN  
SEBAGAI PESERTA PBI JKN DI KECAMATAN VII  
KOTO SUNGAI SARIAK KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN**

**Oleh :**

**INDAH SARI PANGESTIKA**

**No. BP. 1511211026**

**PembimbingI :Dra. Sri Siswati, Apt, SH, M.Kes**

**PembimbingII : dr. AdilaKasniAstiena, MARS**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 2 Oktober 2019**

**INDAH SARI PANGESTIKA No. BP. 1511211026**

**ANALISIS KEIKUTSERTAAN MASYARAKAT MISKIN SEBAGAI PESERTA PBI  
JKN DI KECAMATAN VII KOTO SUNGAI SARIK KABUPATEN PADANG  
PARIAMAN**

x + 104 halaman, 14 Tabel , 1 Gambar, 15 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Pada tahun 2018 sebanyak 82% Masyarakat Miskin yang sudah menjadi peserta PBI di Kecamatan VII Koto Sungai Sariak. tetapi masih ada 18% masyarakat miskin yang belum menjadi peserta PBI di Kecamatan VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keikutsertaan penerima bantuan iuran jaminan kesehatan nasional di Kecamatan VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman.

**Metode**

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sistem yang terdiri dari *input*, proses, dan *output*. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan VII Koto Sungai Sariak Bulan Agustus sampai September 2019. Informan penelitian terdiri dari 16 orang yang ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi lapangan, telaah dokumen dan *Focus Group Discussion*. Pengolahan dan analisis data dibantu dengan tabel triangulasi sumber dan tabel triangulasi metode.

**Hasil**

Hasil penelitian didapatkan bahwa kebijakan sudah sesuai dengan implementasi lapangan, pemerintah kabupaten belum memiliki kebijakan tambahan mengenai kriteria pendataan PBI, tenaga pelaksana masih kurang, sosialisasi mengenai penerima bantuan iuran kepada masyarakat belum dilakukan, dana APBD bersisa, proses verifikasi dan validasi yang terhambat karena NIK yang tidak lengkap dan tidak aktif, keterlambatan Dinas sosial dalam pengajuan data masyarakat BDT ke Dinas Kesehatan.

**Kesimpulan**

Indikator penetapan kriteria PBI sebagian belum sesuai dengan prosedur pendataan verifikasi dan validasi, data masyarakat calon PBI yang dikelola oleh Dinas Sosial yang tak kunjung diterima oleh Dinas Kesehatan, Kelengkapan registrasi verifikasi dan validasi belum lengkap, seperti NIK yang tidak lengkap, NIK tidak aktif, KK yang tidak lengkap disarankan koordinasi intensif antar Pemerintah Daerah, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, TSKS, dan pihak nagari dalam meningkatkan capaian target PBI JKN agar kabupaten dapat menjadi *Universal Health Coverage*.

**Daftar Pustaka:** 46 (2002-2019)

**Kata Kunci:** PBI, BDT, Jaminan Kesehatan Nasional

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, 2 October 2019**

**INDAH SARI PANGESTIKA No. BP. 1511211026**

**ANALYSIS PARTICIPATION FOR THE POOR BECOME PARTICIPANT  
OF PBI-JKN IN VII KOTO SUNGAI SARIK SUB-DISTRICT OF PADANG  
PARIAMAN REGENCY**

x + 104 pages, 14 Tables, 1 Figure, 15 attachments

**ABSTRACT**

**Research purposes**

In 2018, 82% of the poor were already PBI participants in VII, Koto Sungai Sariak Sub-District. but there are still 18% of the poor who have not participated in PBI in VII Koto Sungai Sariak Sub-District of Padang Pariaman Regency. The purpose of this study was to analyze the participation of recipients of national health insurance contributions in District VII Koto Sungai Sariak, Padang Pariman Regency.

**Method**

Type of this research was qualitative research with a systems consisting of inputs, processes, and output. This research was conducted in the District VII of Koto Sungai Sariak in August to September 2019. The research informants consisted of 16 people who were determined by purposive sampling technique. Data collection was done by in-depth interviews, field observations, document review and Focus Group Discussion. Data processing and analysis were assisted with source triangulation tables and methodological triangulation tables.

**Results**

The results of the study found that the policy was in accordance with the implementation, but the district government did not yet have additional policies regarding the PBI criteria, the implementing staff were still lacking, socialization regarding the recipient of contribution contributions to the community had not been done, funds The APBD remains, the verification and validation processes were hampered due to incomplete and inactive NIK, the delay in the social service in submitting BDT community data to the Department of Health.

**Conclusion**

Indicators for determining PBI criteria were partly incompatible with verification and validation data collection procedures, PBI prospective community data managed by the Social Service that had not been received by the Health Service, Completed verification and validation registration incomplete, such as incomplete NIK, inactive NIK, KK incomplete. Coordination is recommended between the Regional Government, Social Department, Health Department, TKSK, and the nagari in increasing JKN PBI targets so that districts can become Universal Health Coverage.

**References:** 46 (2002-2019)

**Keywords:** PBI, BDT, National Health Insurance